

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”. (Sugiyono, 2012, hlm. 2)

Menurut Darmadi (2013, hlm. 153), “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

2. Jenis-Jenis Metode Penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat di klasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti. Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis metode penelitian. (Sugiyono, 2010, hlm. 6-15)

1) Berdasarkan Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian dapat dibagi atas dua jenis, yaitu penelitian dasar (basic research) dan penelitian terapan (applied research)

- a. Penelitian Dasar : Jujun S. Suriasumantri (1985) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.
- b. Penelitian Terapan : Penelitian terapan (applied research, practical research) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.
- c. Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D) Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

- 2) Berdasarkan Tingkat Kealamiahian Tempat Penelitian
 - a. Metode Penelitian Eksperimen : Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.
 - b. Metode Penelitian Survey : Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.
 - c. Metode Penelitian Naturalistik/kualitatif : Digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Sedangkan menurut Borg dan Gall (dalam Sugoiyono, 2012, hlm. 7) terdapat dua jenis metode penenelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif yang dijelaskna sebagai berikut:

- 1) Metode kuantittif

Metode kuantittif dinamakan metode tradional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistemaytis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.
- 2) Metode kualitatif

Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penenelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.
- 3) Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif,partisipatif, kolaboratif, dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. (Huda, 2013, hlm. 104)

Menurut Suharsimin Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. (dalam Arikunto, 2012, hlm. 3)

Sedangkan Arikunto (2010, hlm. 4) mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, Arikunto (2010, hlm. 1) mengatakan bahwa tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. (dalam Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 5)

Selanjutnya menurut Wina Sanjaya (2015, hlm. 25-26) secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah secaram sistematis, empiris, dan terkontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Ketiga, kelas menunjukan pada tempat proses pembelajarn berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di *setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlansung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa di rekayasa.

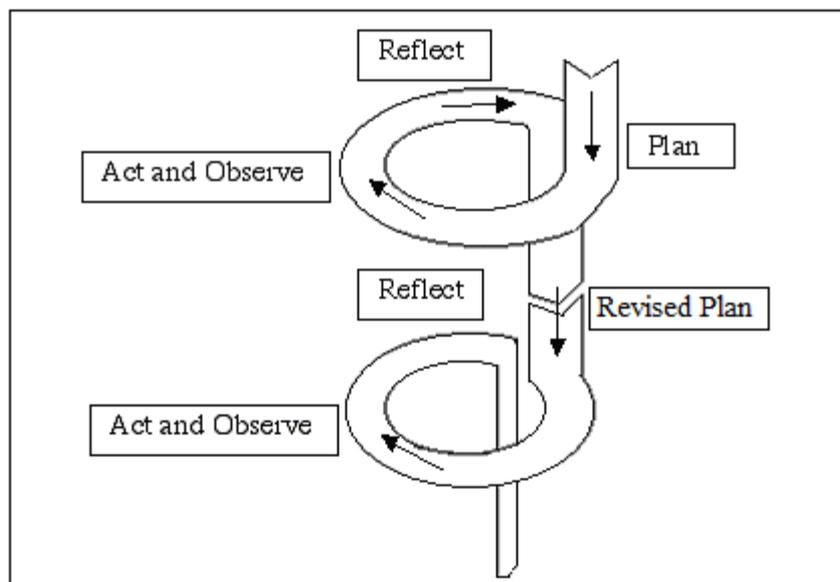
Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan jenis – jenis penelitian di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, karena jenis penelitian tindakan kelas berisi mengenai tindakan – tindakan yang

dilakukan guru untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran serta mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengadaptasi model penelitian tindakan spiral menurut Kemmis dan McTaggart yang tersaji dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis dan McTaggart

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa penelitian tindakan pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yaitu: (a) perencanaan (*plan*) perubahan, (b) tindakan (*act*) dan observasi (*observe*) proses dan konsekuensi perubahan, (c) refleksi (*reflect*) proses tersebut dan konsekuensinya. Kemudian dilanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan dan observasi, refleksi dan seterusnya. (Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 18)

Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti pada gambar di atas, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni : (dalam Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 23-25)

a. Membuat Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK. Hal inilah yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena skenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis. Berangkat dari skenario pembelajaran yang sistematis, PTK tentunya dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh baik atau tidaknya skenario yang dirumuskan. Skenario pembelajaran yang baik setidaknya dibuat sesuai dengan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan dan memiliki langkah yang sistematis. Bentuk nyata skenario

b. Membuat Lembaran Observasi

Menurut Arikunto (2013, hlm.199) observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi. Implikasi pembuatan lembar observasi dapat mendukung keabsahan dan menghindarkan hasil PTK dari unsur bias. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan penelitian dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guru keperluan refleksi.

c. Mendesain Alat Evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi atau sering disebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka (Suwarno, 2009, hlm. 109). Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Sejatinya tidak ada alat evaluasi yang sempurna sehingga ada beberapa peneliti yang menggunakan kombinasi antara satu alat evaluasi dengan lainnya guna memperoleh data hasil penelitian yang akurat. Perlu diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu alat evaluasi tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian, dalam hal ini pembimbing guna memperoleh alat evaluasi yang sah dan layak digunakan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah – langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto (2010:18) memaparkan secara rinci hal – hal yang harus diperhatikan guru antara lain : (1) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan,

(2) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (3) bagaimanakah situasi proses tindakan, (4) apakah siswa – siswa melaksanakan dengan bersemangat, dan (5) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu. (dalam Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 25)

3. Pengamatan (Observing)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2010, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh orang lain. Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

Agar hasil PTK yang bebas dari bias atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamat dari luar. Pengamat atau disebut juga observer dari luar seharusnya guru yang memiliki pengalaman tentang pembelajaran seperti guru senior atau minimak sama masa kerjanya, mengajar pada mata pelajaran yang sama atau serumpun. Selain itu, memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif dan bukan subjektif. (dalam Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 25)

4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto, 2010, hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Setelah mengetahui isi dari setiap siklus, maka akan dibahas tentang prosedur rincinya. Arikunto (2010, hlm. 17) mengemukakan bahwa “PTK dilaksanakan minimal dua siklus, apabila guru PNS mau menggunakan laporan PTK untuk dinilai sebagai persyaratan naik dari Guru Pembina ke Guru Pembina Tk. 1, namun apabila melanjutkan siklus, silahkan saja”. (dalam Dadang dan Narsim 2015, hlm. 26)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV jumlah siswa sebanyak 26 orang terdiri dari 14 orang siswa Perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

Siswa kelas IV MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat dijadikan subjek penelitian karena hasil belajar siswa belum memuaskan sehingga memerlukan penanganan dan perhatian yang serius agar hasil belajar siswa meningkat.

a. Profil Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti. Berikut profil MI Al-Mubarakah (Sumber dari Wali Kelas IV MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat):

| No | Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas | |
|----|--|-----------------|
| 1 | Nama Sekolah | MI Al-Mubarakah |
| 2 | NSM | 111232170182 |
| 3 | NPSN | 202267560 |
| 4 | Jenjang Pendidikan | MI/SD |

| | | |
|----|------------------|--|
| 5 | Status Sekolah | Swasta |
| 6 | SK Akreditasi | Belum Akreditasi |
| 7 | Luas tanah Milik | 1.500 m ² |
| 8 | Luas Bangunan | 540 m ² |
| 9 | Status Tanah | Milik Sendiri |
| 10 | Alamat | Kampung Cipanggulaan No.10 RT/RW 01/06 |
| 11 | Desa | Giriasih |
| 12 | Kecamatan | Batujajar |
| 13 | Kabupaten | Bandung Barat |
| 14 | Provinsi | Jawa Barat |
| 15 | Kode Pos | 40561 |
| 16 | Nomor Telepon | 085624899833 |
| 17 | Email | mi.Almubarokah.btjr@gmail.com |
| 18 | Visi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan qolbu (ESQ). 2. Memiliki kedisiplinan yang tinggi. 3. Memiliki kreatifitas yang tinggi. |
| 19 | Misi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan IPTEK dan IMTAK yang berbasis PAIKEM. 2. Menyelenggarakan pendidikan kedisiplinan insan kamil. 3. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan hidup (<i>life skills</i>) dan keterampilan <i>social (social skills)</i>. |

Tabel 3.1

Sumber: Dokumen MI Al-Mubarokah Tahun Ajaran 2016-2017

b. Karakteristik Siswa

Siswa MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki jumlah siswa sebanyak 164 siswa, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 87 siswa, dan jumlah laki-laki sebanyak 77 siswa. Seperti anak-anak pada umumnya, siswa MI Al-Mubarakah memiliki sikap ceria dan santun, hal itu terbukti ketika peneliti melakukan pengamatan, dan di sekolah tersebut juga membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) sehingga ketika siswa berpapasan dengan guru atau orang yang lebih dewasa darinya maka siswa tersebut mengucapkan salam dan menegur yang merupakan penerapan dari 5S tersebut.

Berdasarkan dokumen MI Al-Mubarakah dapat diperoleh data sebagai berikut:

| No | Kelas | Jumlah |
|--------------|-------|--------|
| 1 | I | 30 |
| 2 | II | 47 |
| 3 | III | 33 |
| 4 | IV | 26 |
| 5 | V | 14 |
| 6 | VI | 14 |
| Jumlah Siswa | | 164 |

Tabel 3.2

Sumber: Dokumen MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2016-2017

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi MI Al-Mubarakah terbilang cukup memadai terlihat dari segi bangunan sekolah juga fasilitas sekolah. MI Al-Mubarakah memiliki 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, 1 kamar mandi guru dan 3 kamar mandi siswa serta lapangan yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel sarana dan prasarannya.

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi | | |
|----|----------------------|--------|---------|--------|-------|
| | | | Baik | Ringan | berat |
| 1 | Ruang kelas | 6 | 6 | | |
| 3 | Ruang guru | 1 | 1 | | |
| 4 | Ruang perpustakaan | 1 | 1 | | |
| 5 | Wc guru | 1 | 1 | | |
| 6 | Wc siswa | 3 | 3 | | |
| 9 | Mushola | 1 | 1 | | |
| 10 | Komputer Kantor | 1 | 1 | | |
| 11 | Bangku Siswa | 116 | 72 | 44 | |
| 12 | Rak Buku | 6 | 6 | | |
| 13 | Papan Tulis | 6 | 6 | | |
| 14 | Tape Recorder | 1 | 1 | | |
| 15 | Bola Volly | 1 | 1 | | |
| 16 | Bola Sepak | 1 | 1 | | |
| 17 | Kasur | 1 | 1 | | |
| 18 | Obat-Obat | 2 | 2 | | |

Tabel 3.3

Sumber: Dokumen MI Al-Mubarakah Tahun Ajaran 2016-2017

2. Objek penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Mubarakah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP yang telah dirancang, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam

pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia di Kelas IV MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

- c. Variabel Output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.

D. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu

- a. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di MI Al-Mubarokah Desa Giriasih Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat yang dipimpin oleh Imas Nurlatifah M, S.Pd.I dalam subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia tahun ajaran 2016/2017. Dengan dilaksanakan penelitian di sekolah tersebut alasannya karena lokasi yang strategis yaitu dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian dapat terjangkau. Selain itu terdapat masalah pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan di MI Al-Mubarokah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

| No. | Jadwal Penelitian | Pelaksanaan dalam Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|-------------------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|--|--|--|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | |
| 1 | Permintaan Izin Kepala Sekolah, KESBANG, DISDIK, BAPPELITBANGDA, dan KEMENAG | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pelaksanaan Siklus I a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Pelaksanaan Siklus II a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Pelaksanaan Siklus III a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Penyelesaian draf laporan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Konsultasi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Persiapan Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: (Nok Ai Muawanah, 2017, hlm. 75)

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setiap siklus, dimulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Data yang diperoleh yaitu data hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi. Sedangkan data pengamatan menggunakan model *Discovery Learning* diperoleh dari pendidik dan pengamat, untuk memantau sejauh mana keberhasilan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

a. Tes (*pre-test* dan *post-test*)

Menurut Pupuh dan Sobry (2011, hlm. 77) “Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, petunjuk yang ditujukan kepada *tastee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu”.

Sedangkan tes menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 118) adalah “suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian pemahaman siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat diambil keputusan mengenai tindak lanjut apa yang harus dilakukan.

Tes awal dilaksanakan sebagai *pre-test* sebelum masuk ke materi dan tes akhir *post-test* dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berakhir yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman/penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan dalam pembelajaran.

b. Non tes

Dalam menilai hasil belajar, ada yang bisa diukur dengan menggunakan tes dan ada pula yang tidak bisa dengan tes. Jika pengetahuan berupa teori dapat diukur dengan menggunakan tes. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan empat jenis non tes, dengan atujuan untuk memperoleh gambaran dari proses pembelajaran yang meliputi observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Empat jenis non tes tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1) Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Menurut Pupuh dan Sobry (2011, hlm. 86) secara umum “observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan”.

Dilihat dari kerangka kerja, observasi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Observasi berstruktur
Semua aktivitas petugas observasi telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya. Isi dan luas materi observasi telah ditetapkan dan dibatasi dengan jelas dan tegas.
- b) Observasi tak berstruktur
Semua aktivitas petugas observasi hanya dibatasi oleh kerangka kerja yang pasti. Kegiatan petugas observasi hanya dibatasi oleh tujuan observasi itu sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses analisis dan pengamatan terhadap aktivitas peneliti sebagai guru pada

siswa kelas VI MI-Al-Mubarakah selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian ini berlangsung. Selain itu juga observasi mempunyai fungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi di sini berupa :

a. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat ataukah belum.

2) Angket

Angket atau kuesioner adalah “teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”. (Mardalis: 2008: 66)

Sedangkan menurut Pupuh dan Sobry (2011, hlm.87) angket termasuk alat untuk mencatat data atau informasi, sikap dan faham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara. Dalam wawancara, pewawancara berhadapan langsung dengan responden atau siswa. Sedangkan angket, dilaksanakan secara tertulis dan penilaian hasil belajar akan jauh lebih praktis, hemat waktu dan tenaga.

Berikut ini adalah dua bentuk angket:

- a) Angket berstruktur, yaitu dengan menyediakan kemungkinan jawaban.
 - b) Angket tak berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka yang respondennya secara bebas menjawab pertanyaan tersebut.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audivisual berupa video pembelajaran.

Menurut Suharsaputra “dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen”. (2014, hlm. 215)

Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 240) menjelaskan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

- 4) Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. (Sugiyono, 2010, hlm. 194)

Hasil wawancara yang telah diperoleh akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 133) menyatakan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti”. Secara lebih detail Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Sedangkan Riduwan (2013, hlm. 25) berpendapat bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait”.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas berlangsung terdiri dari :

a. Tes Hasil belajar (pretest dan posttest)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Essay.

Table 3.5 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus I

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

| No | Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi | Banyak Soal | Bobot Persoal |
|----|----------------|---|---|--|-------------|---------------|
| 1. | IPA | 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Menjelaskan dampak sumber energi terhadap perubahan lingkungan. | Perubahan bentuk energi dan berhemat energi. | 2 Soal | 20 |
| | | 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. | 4.5.1 Menuliskan laporan hasil pengamatan sumber energy. | | | |
| 2. | IPS | 3.1 Mengidentifikasi karakteristik | 3.1.1 Mengenal tentang usaha | Pemanfaatan alam dan dampak | 3 Soal | 20 |

| | | | | | | |
|----|------|---|--|--|--------|----|
| | | ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | pemanfaatan kekayaan sumber daya alam. | perubahan lingkungan. | | |
| | | 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | 4.1.1 Membuat laporan hasil identifikasi tentang usaha pemanfaatan kekayaan sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran. | | | |
| 3. | PPKn | 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan | 3.2.1 Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan | Hak dan kewajiban terhadap lingkungan. | 3 Soal | 20 |

| | | | | | | |
|----|------|---|--|---|--------|----|
| | | sehari-hari. | sehari-hari. | | | |
| | | 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 4.2.1 Menuliskan laporan hasil identifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. | | | |
| 4. | SBDP | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. | 3.1.2 Mempelajari tanda tempo dan tinggi rendah pada sebuah lagu. | Menyanyi-kan lagu Aku Cinta Lingkungan. | 2 Soal | 20 |
| | | 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. | 4.1.1 Menampilkan pertunjukan sebuah lagu. | | | |

Pengolahan Data:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

1. Sebutkan 2 jenis komponen lingkungan hidup serta berikan 5 contoh dari masing-masing komponen tersebut!
2. Sebutkan contoh pemanfaatan alam abiotik dan biotik oleh manusia!
3. Sebutkan 5 aktivitas manusia yang dapat memberikan dampak negatif bagi perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem !
4. Sebutkan dampak penggunaan bahan bakar minyak seperti pada sepeda motor yang tidak terkendali!
5. Sebutkan beberapa kegiatan di rumah berhemat energi!
6. Apa makna dari peringatan hari air seduna?
7. Coba jelaskan penyebab persediaan air bersih semakin berkurang!
8. Tindakan apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengurangi krisis air bersih?
9. Jelaskan makna dari sebuah lagu aku cinta lingkungan!
10. Apa yang kalian ketahui mengenai tanda tempo pada sebuah lagu. Jelaskan!

Kunci Jawaban :

1. 1) Komponen Abiotik contoh : Tanah, batubara, timah, perak, dan emas.
2) Komponen Biotik contoh : Ayam, sapi, ikan, badak, gajah.
2. 1) Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik, yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan.
2) Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik, yaitu membudidayakan beberapa jenis hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti ayam, sapi, beberapa jenis ikan, dan lainnya.
3. 1) Penebangan dan pembakaran hutan
2) Penggunaan bahan-bahan kimia dan pestisida secara berlebihan
3) Eksploitasi sumber daya laut
4) Penggunaan kendaraan bermotor
5) Perburuan Liar

4. Dampaknya menyebabkan polusi udara, dan bisa memicu pemanasan global. Jika sudah demikian maka kehidupan manusia pun juga akan terpengaruh, seperti udara tidak lagi sehat dan bersih, iklim yang tidak menentu, meningkatnya suhu bumi, dan lain-lain.
5.
 - 1) Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan.
 - 2) Matikan kran ketika menggosok gigi.
 - 3) Matikan TV setelah menonton
 - 4) Berjalan atau naik sepeda ke sekolah.
 - 5) Menggunakan air secukupnya
6. Kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang.
7. Karena cadangan air tanah berkurang disebabkan oleh air hujan yang tidak masuk ke dalam tanah. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi.
8. Menghemat penggunaan air.
 - Membuat lubang resapan.
 - Menanam pohon
9. Memiliki makna agar kita menjaga lingkungan dengan cara membersihkan halaman dari sampah dan menyiram tanaman bunga.
10. Tempo dalam musik adalah ukuran kecepatan dalam birama lagu.

Table 3.6 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

| No | Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi | Banyak Soal | Bobot persoa |
|----|----------------|---|---|----------------------------------|-------------|--------------|
| 1. | PPKn | 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai | 3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam persatuan dan | Sikap persatuan dan kesatuan. | 5 Soal | 20 |

| | | | | | | |
|----|-----|---|--|---------------------------|--------|----|
| | | warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. | | | |
| | | 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 4.2.1 Menentukan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. | | | |
| 2. | IPA | 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif. | Sumber energi alternatif. | 5 Soal | 20 |
| | | 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan | 4.5.1 Menuliskan laporan hasil identifikasi | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|
| | | penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. | sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif. | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|

Pengolahan Data:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II

1. Apa yang dapat dilakukan dalam kerja bakti untuk usaha pelestarian lingkungan?
2. Apa manfaat kerja bakti dalam menjaga sikap persatuan dan kesatuan warga?
3. Mengapa kerja bakti perlu dilakukan?
4. Menurut pendapatmu apa saja manfaat kerja bakti selain menjaga sikap persatuan dan kesatuan?
5. Sebutkan kegiatan kerja bakti yang pernah kamu lakukan dilingkungan disekitar rumahmu!
6. Apa yang dimaksud dengan sumber eneri alternatif?
7. Sumber energi apa saja yang dapat diperbaharui?
8. Apa yang dimaksud dengna bahan bakar biodiesel?
9. Untuk apa saja angin dimanfaatkan sebagai sumber energi?
10. Apa yang kamu ketahui mengenai energi geotermal. Jelaskan!

Kunci Jawaban:

1. Membersihkan selokan di depan tiap-tiap rumah warga serta membersihkan sampah yang ada di lingkungan.
2. Terjalannya kerja sama dan kebersamaan di antara warga.
3. Karena untuk menjaga kelestarian lingkungan
4. Untuk menciptakan suasana lingkungan bersih, rapi, dan nyaman.
(jawaban fleksibel)

5. Membersihkan selokan, menyabut rumput liar, membersihkan sampah yang ada disekitar lingkungan rumah. (jawaban fleksibel)
6. Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam.
7. Sinar matahari, angin, air, panas bumi, gelombang laut, dan biomasa.
8. Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak, seperti bunga matahari, jarak, kelapa sawit, kacang tanah, dan kedelai.
9. Perahu layar dan kincir angin
10. Energi geotermal atau disebut juga energi panas bumi merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan di bawah permukaan bumi.

Table 3.7 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus III

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema 2 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

| No | Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi | Banyak Soal | Bobot Persoal |
|----|----------------|--|--|---|-------------|---------------|
| 1. | PPKn | 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 3.2.1 Mengumpulkan informasi tentang hak dan kewajiban usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. | Perubahan lingkungan dan usaha-usaha pelestarian. | 4 Soal | 20 |
| | | 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan | 4.2.1 Menuliskan laporan tentang hak dan kewajiban usaha- | | | |

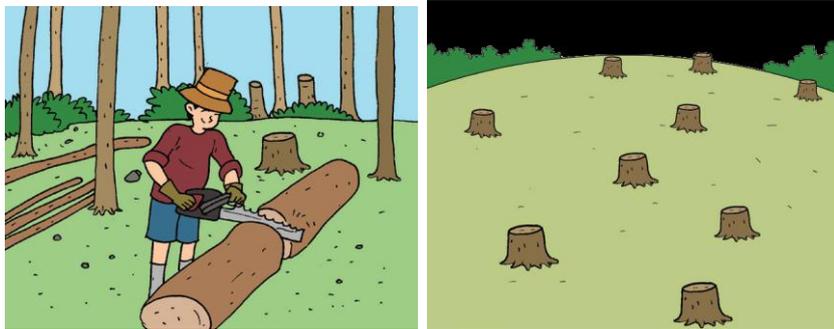
| | | | | | | |
|----|------|--|--|---|--------|----|
| | | hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | usaha pelestarian sumber daya alam. | | | |
| 2. | SBDP | 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | 3.1.1 Melatih diri untuk bernyanyi sebuah lagu sesuai dengan nada dan tempo. | Menyanyikan lagu sesuai nada dan tempo. | 1 Soal | 20 |
| | | 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | 4.1.1Mempraktekkan sebuah lagu sesuai dengan nada dan tempo. | | | |

| | | | | | | |
|----|------|---|--|--|--------|----|
| 3. | PPKn | 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 3.2.1 Mengumpulkan informasi tentang akibat tidak dilaksankannya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. | Akibat tidak melaksanan akan kewajiban dan tidak memperoleh hak. | 5 Soal | 20 |
| | | 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 4.2.1 Menuliskan laporan tentang akibat tidak dilaksankannya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. | | | |

Pengolahan Data:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS III



1. Coba jelaskan perubahan lingkungan alam yang tampak pada gambar-gambar di atas!
2. Menurutmu, apa yang menjadi penyebab perubahan alam pada gambar di atas?
3. Jelaskan dampak yang ditimbulkan dari perubahan tersebut!
4. Sebutkan minimal 3 usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan!
5. Coba tuliskan maksud atau isi lagu berjudul “Memandang Alam”!
6. Haruskah orang yang mengabaikan kewajiban diberi sanksi? Mengapa?
7. Berikut 3 contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang!
8. Bagaimana perasaanmu jika hak untuk menikmati pendidikan tidak di dapatkan?
9. Tindakan baik apa yang akan kamu lakukan kepada orangtuamu jika dilarang menikmati pendidikan?
10. Sebutkan contoh akibat tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan!

Kunci Jawaban:

1. pohon-pohon ditebang secara sembarangan sehingga menjadi punah atau gundul dan terjadinya kekeringan.
2. penyebabnya adalah manusia menebang pohon sembarangan atau ilegal.
3. dampaknya terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor ataupun kekeringan.
4. 1) Penghematan bahan bakar dan listrik.

- 2) Penggunaan energi alternatif, misalnya energi matahari, energi air, dan lain-lain.
 - 3) Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul atau reboisasi.
 - 4) Melakukan pembibitan jenis tanaman unggul.
 - 5) Melakukan daur ulang bahan bekas.
 - 6) Tidak membuang sampah atau limbah ke wilayah perairan, baik sungai, danau, maupun alaut.
 - 7) Tidak menebang hutan secara sembarangan. Kita harus melakukan tebang pilih. Artinya, hanya menebang pohon-pohon yang sudah berusia tua dan setelah menebang mau menanam dan menggantikan dengan pohon yang lebih muda.
 - 8) Tidak menangkap ikan dengan menggunakan racun, listrik, dan bahan peledak.
5. Tentang indahnya pemandangan, dimana sungai sangat berliku, sawah hijau terbentang, dan gunung menjulang tinggi.
 6. Harus, karena dengan tidak melaksanakan kewajiban akan merugikan diri sendiri ataupun orang lain. (jawaban disesuaikan)
 7.
 - 1) Jika ingin sehat, maka kamu harus menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalmu.
 - 2) Jika ingin terhindar dari banjir, maka jangan membuang sampah di sungai.
 - 3) Jika kamu menginginkan udara bersih, kamu harus mau menanam pohon.dampaknya terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor ataupun kekeringan.
 8. Akan merasa sedih, kecewa, dan marah (jawaban disesuaikan)
 9. Menanyakan langsung kepada orang tua alasannya tidak memberikan hak pendidikan dan meminta orang tua untuk memenuhi hak. (jawaban disesuaikan)
 10. Membuang sampah ke sungai yang mengakibatkan banjir atau membuang sampah sembarangan.(jawaban disesuaikan)

b. Instrumen Observasi

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8

Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran

| No. | Aspek yang dinilai | Skor | Catatan |
|--|---|-----------|---------|
| 1. | Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *) | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Penetapan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 6. | Penilaian hasil belajar | 1 2 3 4 5 | |
| Jumlah Skor | | | |
| $\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$ | | | |

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

2) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.9

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|--|--|-----------|
| A. | Kegiatan Pendahuluan | |
| 1. | Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan | 1 2 3 4 5 |
| B. | Kegiatan Inti | |
| 1. | Melakukan <i>free test</i> | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Materi pembelajaran sesuai indicator materi | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *) | 1 2 3 4 5 |
| 5. | Memanfaatkan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 6. | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 7. | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | 1 2 3 4 5 |
| 8. | Berperilaku sopan dan santun | 1 2 3 4 5 |
| C. | Kegiatan Penutup | |
| 1. | Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Melakukan <i>post test</i> | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Melakukan <i>refleksi</i> | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut | 1 2 3 4 5 |
| Jumlah Skor | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$ | | |

Sumber : panduan PPL unpas (2017, hlm. 32-33)

| |
|---|
| Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang |
|---|

3) Observasi Sikap Percaya Diri

Tabel 3.10

Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

| No | Indikator | Skor | | | | Jmlh | NA |
|-------------|--|------|----|----|----|------|----|
| | | BT | MT | MB | SM | | |
| 1. | Berani tampil di depan kelas. | | | | | | |
| 2. | Berani mengemukakan pendapat. | | | | | | |
| 3. | Mengajukan, diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis. | | | | | | |
| 4. | Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain. | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |

keterangan :

BT = Belum Terlihat, Skor 1

MT = Mulai Terlihat, Skor 2

MB = Mulai Berkembang, Skor 3

SM = Sudah Membudaya, Skor 4

Penskoran :

Skor Maksimal = 16

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Keterangan :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4) Observasi Keterampilan Berbicara

Tabel 3.11

Pedoman Observasi Keterampilan Berbicara

| No | Nama | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | Jmlh | NA |
|-----|------|--------------------|----|----|----|-----------------|----|----|----|-----------------------|----|----|----|------|----|
| | | Bahasa | | | | Isi Pembicaraan | | | | Teknik dan Penampilan | | | | | |
| | | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

BT = Belum Terlihat, Skor 1

MT = Mulai Terlihat, Skor 2

MB = Mulai Berkembang, Skor 3

SM = Sudah Membudaya, Skor 4

Penskoran :

Nilai Maksimal = 12

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

Nilai Maksimal

5) **Angket Respon Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Model
*Discovery Learning***

Tabel 3.12
Pedoman Angket Respon Siswa

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah Ananda merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran seperti ini? Mengapa? | |
| 2. | Apakah kegiatan pembelajaran seperti ini memudahkanmu memahami pelajaran? | |
| 3. | Apakah Ananda menemui kesulitan saat mempelajari subtema manusia dan lingkungan? Jelaskan! | |
| 4. | Apakah ada manfaat yang Ananda peroleh setelah mengikuti pembelajaran tadi? | |
| 5. | Apa kesan Ananda setelah mengikuti pembelajaran tadi? | |
| 6. | Apakah Ananda senang belajar berkelompok? | |
| 7. | Apakah setelah proses pembelajaran tadi, Ananda termotivasi untuk belajar lebih giat lagi? | |

6) **Instrument wawancara penelitian dan observasi model *Discovery Learning***

Tabel 3.13

Lembar wawancara penelitian dan observasi model *Discovery Learning*

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah pendapat Anda mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ? | |
| 2. | Bagaimana pendapat Anda mengenai partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung? | |
| 3. | Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran prestasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa? | |
| 4. | Bagaimana pendapat Anda mengenai penampilan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran? | |
| 5. | Apa saran Anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang? | |

7) **Pedoman Wawancara dengan Guru sebelum Pembelajaran**

Tabel 3.14

Pedoman Wawancara dengan Guru sebelum Pembelajaran

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Berapa lama bapak mengajar di MI Al-Mubarakah? | |
| 2. | Berapa lama bapak mengajar di kelas IV? | |
| 3. | Berapa jumlah peserta didik yang | |

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| | belajar di kelas bapak saat ini? | |
| 4. | Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik? | |
| 5. | Bagaimana cara bapak menyampaikan materi kepada siswa? | |
| 6. | Bagaimana respon siswa pada pembelajaran ? | |
| 7. | Model pembelajaran apakah yang bapak ketahui? | |
| 8. | Apa model pembelajaran yang sering bapak gunakan pada saat proses pembelajaran? | |
| 9. | Bagaimana respon siswa terhadap model yang bapak terapkan pada pembelajaran tematik? | |
| 10. | Apakah dalam proses pembelajaran bapak pernah menggunakan model <i>discovery learning</i> ? | |

8) Pedoman Wawancara dengan Guru setelah Pembelajaran

Tabel 3.15

Pedoman Wawancara dengan Guru setelah Pembelajaran

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh siswa? | |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok? | |
| 3. | Apakah dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran? | |
| 4. | Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> siswa berani mengemukakan jawabannya? | |
| 5. | Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ? | |

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Nuryani, 2015, hlm. 89) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Analisis kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono dalam Nuryani, 2015, hlm. 89)

2. Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010: hlm.16) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui

jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Data yang diperoleh dari setiap siklus akan dianalisis dan direfleksi. Data yang bersifat kualitatif akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif dalam bentuk persentase. Data yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian dianalisis, kegiatan analisis data ini disajikan pada tabel dan kemudian melakukan refleksi yang disertai perbaikan tindakan.

Data yang terkumpul dalam pelaksanaan penelitian berupa RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi guru, lembar observasi aspek rasa percaya diri dan keterampilan berbicara siswa, serta dokumentasi, kemudian diolah untuk mengetahui hasilnya. Setelah data diolah, kemudian data tersebut dianalisis yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dari berbagai aspek.

Hasil pengolahan data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dengan hasil yang didapatkan ada setiap siklus. Adapun analisis pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Menganalisis Perencanaan Pembelajaran

Data yang diperoleh dari pedoman observasi dalam proses pembelajaran berlangsung, hasilnya langsung dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran berlangsung.

Data observasi menggunakan skala penilaian (1, 2, 3, 4, 5) untuk pedoman observasi RPP yang berarti angka 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Dengan cara melingkari angka yang terdapat pada kolom skor. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan :

Skor perolehan yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total $6 \times 5 = 30$

2. Menganalisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar aktivitas guru berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran. Observer menuliskan hal – hal yang berhubungan dengan pengajaran guru dan kegiatan siswa kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil observasi data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

Keterangan :

Skor perolehan yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15.

Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

Dari hasil pengolahan data observasi RPP dan aktivitas guru, kemudian dianalisis untuk diklarifikasikan dengan menggunakan tabel kategori berikut:

Tabel 3.16

Kriteria Keberhasilan Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Skor | Kategori |
|----|-------------|-----------------|
| 1 | 3,50 – 4,00 | Sangat Baik |
| 2 | 2,75 – 3,49 | Baik |
| 3 | 2,00 – 2,74 | Cukup |
| 4 | < 2,00 | Perlu Bimbingan |

3. Menganalisis Sikap Percaya Diri dan Keterampilan Berbicara

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap percaya diri dan keterampilan berkomunikasi tersebut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Tabel 3.17

Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi Sikap Percaya Diri

| Rentang | Kriteria |
|---------|-----------------|
| 13 - 16 | Baik sekali |
| 9 - 12 | Baik |
| 5 - 8 | Cukup |
| 1 - 4 | Perlu Bimbingan |

Tabel 3.18

Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi Keterampilan Berbicara

| Rentang | Kriteria |
|---------|-----------------|
| 10 - 12 | Baik sekali |
| 7 - 9 | Baik |
| 4 - 6 | Cukup |
| 1 - 3 | Perlu Bimbingan |

4. Menganalisis hasil belajar

Tabel 3.19

Penskoran Tes Tertulis Pretest dan Postest

| Siklus | Jumlah Soal | Bobot | Total Skor |
|--------|-------------|-------|------------|
| I | 10 | 20 | 100 |
| II | 10 | 20 | 100 |
| III | 10 | 20 | 100 |

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.20
Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

| Rentang | Kriteria |
|----------|-----------------|
| 90 – 100 | Baik sekali |
| 80 – 89 | Baik |
| 70 – 79 | Cukup |
| < 69 | Perlu Bimbingan |

Untuk menghitung data hasil tes siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut : (Nuryani, 2015, hlm. 97-98)

Nilai rata-rata = $\frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

$\sum x$ = Perolehan nilai keseluruhan siswa

n = jumlah siswa

Dengan tolak ukur sbagai berikut:

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI Al-Mubarakah adalah 70, sedangkan Kriteria Minimal Ideal (KKI) yang ditargetkan oleh peneliti yaitu 80%, maksudnya adalah jika peserta didik yang memperoleh KKM dalam satu kelas mencapai 80% berarti Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti sudah tuntas, penghitungan KKI yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Mencapai KKM}}{\sum \text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100 =$$

\sum Jumlah Peserta Didik

Ket:

< 80% = Belum Tuntas

> 80% = Sudah Tuntas

G. Prosedur Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar perlu diadakan suatu tindakan untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa. dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan supaya siswa memecahkan masalah secara mandiri dan menjadi aktif dalam belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan atau pembelajaran dengan alokasi waktu 7 x 35 menit setiap pertemuannya. Apabila siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus II, begitu pula siklus II, dan selanjutnya.

Adapun langkah – langkah pada model siklus Kemmis and Mc. Tanggart dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (Planning)

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan, seperti pembuatan/penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia, adapun langkah – langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar siswa.
- b. Menetapkan materi atau pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat instrument penelitian, dalam hal ini instrument tes dan evaluasi non tes yaitu lembar angket, lembar observasi dan lembar wawancara.
- e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk tes dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.
- f. Membuat surat pengantar izin penelitian kepada pihak yang terkait, guna mempermudah jalannya penelitian.

- g. Melakukan uji instrument penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam tahapan ini langkah – langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, yaitu proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. melakukan *pretest* pada siswa.
- b. melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- c. pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.
- d. melakukan post tes pada siswa.

3. Tahap Observasi (Observing)

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini untuk mengetahui apakah aktivitas dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau belum, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. mengumpulkan hasil data baik kualitatif (angket, lembar observasi dan lembar wawancara) maupun kuantitatif (evaluasi tes siswa berupa hasil *pretest dan posttest*).
- b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi, refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang akan menjadi

pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sesuai dengan pembelajaran dinyatakan berhasil.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

1. Indikator Keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator penilaian aspek rencana pelaksanaan pembelajaran oleh observer minimal 2,75 – 3,49 (Baik) dan maksimal 3,50 – 4,00 (sangat baik.)

2. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator penilaian aspek keberhasilan pelaksanaan pembelajaran oleh observer minimal 2,75 – 3,49 (Baik) dan maksimal 3,50 – 4,00 (sangat baik.)

3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Indikator keberhasilan siswa dapat diperoleh dari tiga aspek yaitu, pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Indikator keberhasilan hasil belajar dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa mencapai 80%.